

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan diantaranya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, ingin memakmurkan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya* (Fenandar dan Raharja, 2012), apabila nilai perusahaan tinggi, berarti kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dari perusahaan yang berupa kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan kepuasan investasi. Faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan (Abdillah, 2013).

Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang menggunakan kebijakan dividen (Harjito dkk dalam Septariani 2017:184). Investor melihat kebijakan dividen untuk menginvestasikan modal yang dimiliki, bentuk pengembalian yang akan diterima atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan melalui dividen. Dividen yang diharapkan oleh investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen dalam penelitian ini memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menandai operasi hutang keuangan menggunakan kebijakan hutang (Brigham dalam Septiani 2017:184). Perusahaan dengan penggunaan tingkat hutang yang lebih tinggi dapat meningkatkan laba per lembar saham, yang nantinya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti juga meningkatnya nilai perusahaan tersebut. Sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan hutang. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Jika tingkat hutang melebihi proposi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan turun, karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Kebijakan hutang dalam penelitian ini memakai *debt to equity ratio* (DER).

Nilai perusahaan menjelaskan bahwa persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang seiring dikaitkan dengan harga saham. Dalam penelitian ini variabel nilai perusahaan memakai *price to book value* (PBV), Karena PBV banyak digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Menurut Sugiyono (2016:71) perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya memiliki PBV diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Penulis menyajikan data nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk dari periode 2012-2021.

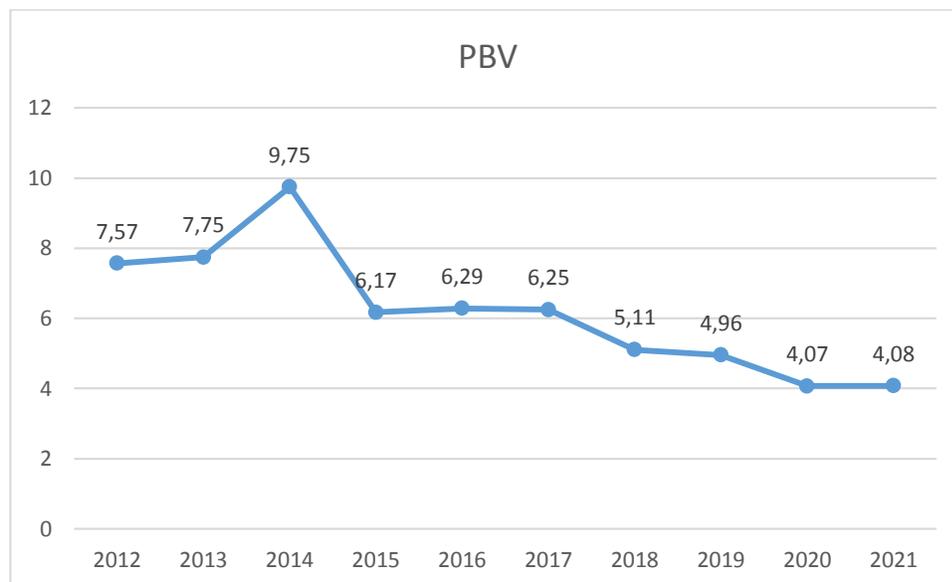
**Tabel 1. 1****Perkembangan Nilai Perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021**

PBV									
2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
7,57	7,75	9,75	6,17	6,29	6,25	5,11	4,96	4,07	4,08

Sumber : *Annual Report* PT.Kalbe Farma.Tbk

Pada Tabel 1.1 Perkembangan Nilai perusahaan pada PT.Kalbe Farma.Tbk periode 2012-2021, dapat di lihat bahwa nilai perusahaan dari tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi dengan tren menurun. Nilai standar *price to book value* adalah sebesar 1X. Nilai PBV PT kalbe Farma jika dilihat dan dibandingkan dengan nilai standar, PT. Kalbe Farma pada tahun 2012 – 2021 bisa dikatan nilai PBV PT.Kalbe Farma.Tbk ini tidak efisien karena harga yang terlalu mahal atau *overvalue*.

Penulis menyajikan diagram perkembangan nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021.



Sumber : Diolah penulis (2022)

**Grafik 1. 1**

### **Perkembangan Nilai Perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021**

Grafik 1.1 menunjukkan perkembangan nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk bahwa mengalami penurunan secara fluktuasi dari tahun 2012-2021. Dimana nilai tahun 2012 - 2021 nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk tidak efisien karena nilai perusahaan yang efisien menurut Sugiyono (2016:71) Perusahaan yang memiliki manajemen baik diharapkan nilai *price to book value* dari perusahaan setidaknya 1. Jika nilai perusahaan di bawah 1 dan nilai pbv yang terlalu besar maka di katakan nilai *price book value* PT.Kalbe Farma.Tbk tidak efisien karena di pastikan bahwa harga pasar sahaam mahal.

**Tabel 1. 2**

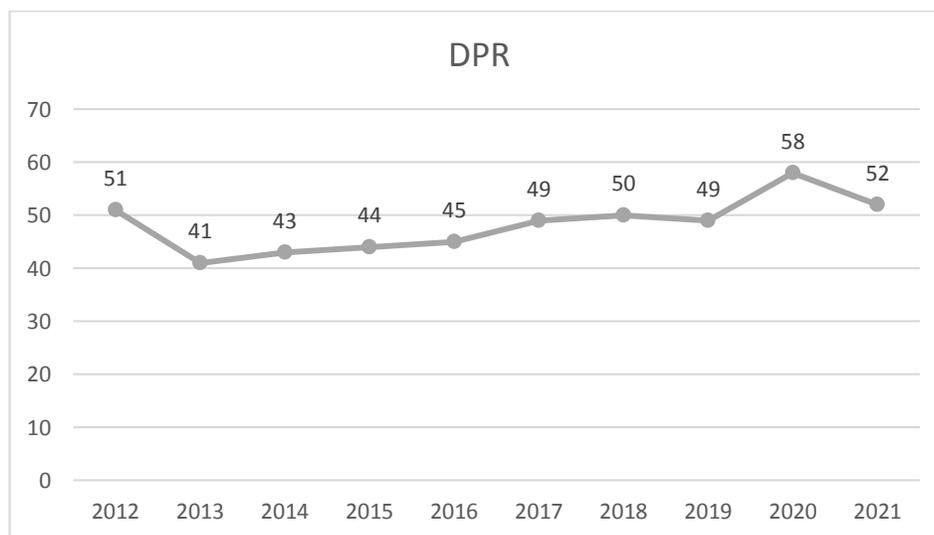
**Perkembangan Nilai Kebijakan Dividen PT. Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021**

DPR									
2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
51	41	43	44	45	49	50	49	58	52

Sumber : *Annual Report* PT.Kalbe Farma.Tbk

Berdasarkan tabel diatas , dapat dilihat bahwa perkembangan kebijakan dividen perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2013,2014,2015, dan 2016 jumlah kebijakan dividen sangat rendah atau bisa di katakan nilai kebijakan deviden nya buruk, Karena nilai kebijakan deviden yang bagus itu di atas nilai rata-rata industri yaitu sebesar 48,10% .

Penulis menyajikan diagram perkembangan nilai *dividend payout ratio* (DPR) PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021.



Sumber : Diolah Penulis (2022)

**Grafik 1. 2**

**Perkembangan Kebijakan Dividen PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021**

Pada grafik 1.2 perkembangan kebijakan dividen membuktikan bahwa kebijakan deviden PT.Kalbe Farma.Tbk periode 2012-2021, mengalami fluktuasi dari tahun ketahun, dengan trend menurun jumlah kebijakan dividen pada tahun 2013, 2014,2015, dan 2016 kebijakan dividen atau dividen yang di bagikannya rendah, tidak sesuai dengan nilai rata-rata indsutri kebijakan dividen, nilai dividen yang baik yaitu di atas 48,10%.

**Tabel 1. 3**

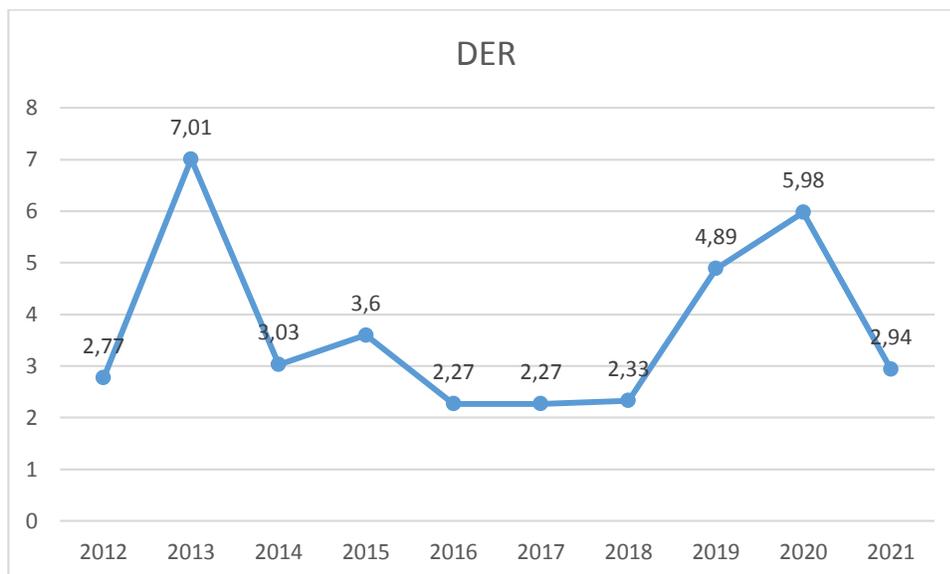
**Perkembangan Kebijakan Hutang PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021**

DER									
2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
2,77	7,01	3,03	3,6	2,27	2,27	2,33	4,89	5,98	2,94

Sumber: *Annual Report* PT.Kalbe Farma.Tbk

Pada tabel diatas, Tabel 1.3 Perkembangan kebijakan hutang perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi dengan trend yang meningkat. Walaupun hutang PT.Kalbe Farma.Tbk dari tahun 2012-2021 mengalami peningkatan, perusahaan ini masih termasuk perusahaan yang sehat secara keuangannya, karena menurut Kasmir (2019:161) nilai standar dari *Debt to equity ratio* (DER) 80% .

Penulis menyajikan diagram perkembangan nilai *debt to equity ratio* (DER) PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021.



Sumber: Diolah Penulis (2022)

**Grafik 1. 3**

### **Perkembangan Kebijakan Hutang PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021**

Pada grafik di atas, Grafik 1.3 Perkembangan kebijakan hutang PT.Kalbe Farma.Tbk periode 2012-2021, bisa di lihat bahwa perkembangan *debt to equity ratio* mengalami fluktuasi, meskipun mengalami fluktuasi PT.Kalbe Farma.Tbk mampu mengelola hutangnya dengan sebaik mungkin sehingga hutangnya tidak melebihi batas wajar standar industry. Menurut Kasmir (2019:161) nilai standar *debt to equity ratio* yang buruk yaitu sebesar 80%. Namun penulis menemukan gap dalam penelitian Desy Septariani (2017) yang berjudul pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, menyatakan bahwa *debt to equiry ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Muhammad Rizaldi Adiyono putra dan Tetty lasniroha sarumpaet (2017) yang berjudul pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, kebijakan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari data yang tertera di atas permasalahan dalam PT.Kalbe Farma.Tbk yaitu nilai perusahaan yang memakai indikator *price to book value* (PBV) dan kebijakan dividen yang memakai indikator *dividend payout ratio* (DPR). Karena pada umumnya perusahaan yang baik jika memiliki nilai *price to book value* (PBV) sebesar 1 , dan nilai *dividend payout ratio* (DPR) sebesar 48,10%, yang dimana jika kita bisa lihat berdasarkan tabel diatas masih banyak yang belum memenuhi prasyarat nilai standar di setiap masing-masing indikator.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui peristiwa tersebut dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “ **Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rencana pemecahan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana gambaran kebijakan dividen, kebijakan hutang dan nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021?
2. Seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021?
3. Seberapa besar pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021?
4. Seberapa besar pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis menemukan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana gambaran kebijakan dividen, kebijakan hutang dan nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan PT.Kalbe Farma.Tbk Periode 2012-2021.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian ini tercapai maka diharapkan dapat memberikan manfaat Bagi:

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat membantu penulis untuk lebih memahami masalah pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dan penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman dalam mengimplementasikan ilmu manajemen.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memantau nilai perusahaannya agar para investor dan calon investor sejahtera dan tertarik untuk menginvestasi di PT.Kalbe Farma.Tbk.

#### **3. Bagi Pembaca**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian terdahulu atau referensi untuk penelitian kedepannya untuk melakukan penelitian.

### 1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah pada PT.Kalbe Farma.Tbk. data yang diperoleh dari *Annual Report* PT.Kalbe Farma.Tbk, adapun waktu yang dilaksanakan yaitu pada bulan Maret 2022 sampai dengan selesai.

**Tabel 1. 4**

#### Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	2022															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■														
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■								
3	Seminar									■							
4	Revisi Seminar										■						
5	Pengolahan Data											■	■				
6	Penyusunan Skripsi													■	■		
7	Sidang Skripsi															■	
8	Revisi Sidang																■

Sumber : Diolah Penulis (2022)